

**PELAKSANAAN SHALAT JUMAT BAGI SANTRI PUTRI
DI PONDOK MODERN SELAMAT BATANG
(STUDI LIVING HADIS)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

UMI FADLILAH
NIM. 2033116003

**JURUSAN ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PELAKSANAAN SHALAT JUMAT BAGI SANTRI PUTRI
DI PONDOK MODERN SELAMAT BATANG
(STUDI LIVING HADIS)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

UMI FADLILAH
NIM. 2033116003

**JURUSAN ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Umi Fadlilah

NIM : 2033116003

Jurusan : Ilmu Hadis

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN SHALAT JUMAT BAGI SANTRI PUTRI DI PONDOK MODERN SELAMAT BATANG (STUDI LIVING HADIS)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 17 Desember 2021

Penulis,



Umi Fadlilah
NIM. 2033116003

NOTA PEMBIMBING

Dr. Khoirul Basyar M.S.I
Ds. Karangjampo, Tirto, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) Ekslembar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Umi Fadlilah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Ilmu Hadis
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara:

Nama : Umi Fadlilah

NIM : 2033116003

Judul : **PELAKSANAAN SHALAT JUMAT BAGI SANTRI PUTRI DI PONDOK MODERN SELAMAT BATANG (STUDI LIVING HADIS)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Desember 2021

Pembimbing,



Dr. Khoirul Basyar M.S.I
NIP. 197010052003121001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri

Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : UMI FADLILAH
NIM : 2033116003
Judul Skripsi : PELAKSANAAN SHALAT JUMAT BAGI SANTRI
PUTRI DI PONDOK MODERN SELAMAT BATANG
(STUDI LIVING HADIS)

yang telah diujikan pada hari Senin, 27 Desember 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Hadis.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

H. Hasan Su'aidi, M.Si
NIP. 197605202005011006

Ahmad Hidayatullah, M.Sos
NIP. 198002142011011003

Pekalongan, 27 Desember 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	š	es (dengantitik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengantitik di bawah)
خ	kha	kh	kadan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengantitik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	set

س	sin	s	es
ش	syin	sy	esdan ye
ص	sad	ṣ	es (dengantitik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengantitikdibawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	Y	ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أَي = ai	آ = ā
إ = i	أَوْ = au	إِي = ī
أ = u		أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة = fātimah

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْبِرِّ = al-birr

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan hunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجال = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البديع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/'.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

PERSEMBAHAN

Merupakan suatu kebahagiaan bagi penulis dengan mempersembahkan skripsi ini untuk :

1. Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang memberi nikmat, keberkahan dan ridho-Nya hingga jenjang ini, sholawat serta salam senantiasa kami haturkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW yang mana kita nantikan syafaatnya. Amin..
2. Yang terbaik kedua orang tuaku, Bapak dan Ibu yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan dan selalu memberikan dukungan dan motivasi dengan sabar dan penuh kasih sayang, sehingga saya bisa menyelesaikan studi ini.
3. Adiki-adikku tersayang, Retno Ayu Lestari dan Hariz Muafa yang selalu memberikan motivasi dan setia menemaniku lembur.
4. Seluruh keluarga yang telah memberikan do'a, support, dan dukungan demi terselesaikannya studi ini
5. Semua Dosen pendidikku, yang dengan tulus memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dan sabar dalam mendidik kami. Termasuk Bapak Khoirul Basyar selaku dosen pembimbing, serta Para guru dan Pengasuh Pondok Modern Selamat Batang Bapak Khikam Lc, yang sangat berperan penuh dalam membantu menyelesaikan skripsi ini yang telah memberikan Ilmu dan Do'a demi kesuksesan dunia dan akhirat, kepada santri-santri Pondok Modern Selamat Batang.

6. Teman-temanku seperjuangan yang telah menuntut ilmu bersama di Jurusan Ilmu Hadits yaitu: Khikmayani, Ayu Fitri, Rahmahani, Ahmat Fahrur Rozi, Kherul Huda, Muta'aliful Ulum, Muhammad Abduh, Hisyam dan Taufik Afandi. Semoga kita selalu semangat dan pantang menyerah

MOTTO

“ Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha” **(B.J Habibie)**

ABSTRAK

Fadlilah, Umi. 2021. Pelaksanaan Shalat Jumat bagi Santri Putri di Pondok Modern Selamat Batang (Studi Living Hadits). Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Drs. Khoirul Basyar . H. Hasan Su'aidi, MSI.

Kata Kunci: Shalat Jumat Perempuan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang shalat Jumat bagi Santri Putri di Pondok Modern Selamat Batang dengan melihat langsung santri putrinya melaksanakan shalat Jumat di masjid Pondok Modern Selamat.

Santri Putri Pondok Modern Selamat Batang melaksanakan shalat Jumat bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt, lebih beristiqomah dalam beribadah, mendapatkan wawasan yang luas, memperdalam ilmu agama, dan mendapatkan pahala. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui latar belakang, tujuan pelaksanaan Shalat Jumat Santri Putri.. (2) Untuk mengetahui pemahaman kepala bagian keagamaan dan para santri putri terhadap shalat Jumat perempuan. (3) untuk mengetahui manfaat yang di peroleh santri putri setelah melaksanakan shalat Jumat.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tehnik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui tiga metode tersebut peneliti menganalisis data-data yang dibutuhkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan shalat Jumat Putri dilatar belakangi dengan adanya beberapa faktor antara lain yaitu lingkungan di pondok tersebut cukup memadai, dan jumlah santri putri dan putra seimbang. Selain itu juga bertujuan agar santri putri lebih mendekatkan diri kepada Allah dan berlomba-lomba dalam mencari kebaikan (2) Pemahaman pengasuh dan santri terhadap shalat Jumat perempuan adalah bahwa boleh saja perempuan melaksanakan shalat Jumat dan menurut santri putri shalat Jumat hukumnya sunnah. (3) manfaat yang diperoleh santri putri setelah melaksanakan shalat Jumat adalah menambah ilmu pengetahuan atau wawasan yang diperoleh dari mendengarkan khutbah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah bagi Allah Swt, atas limpahan rahmat, kasih sayang-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw , keluarga dan sahabat serta para pengikutnya.

Berkat taufik dan hidayah-Nya, skripsi yang berjudul “ PELAKSANAAN SHALAT JUMAT BAGI SANTRI PUTRI DI PONDOK MODERN SELAMAT BATANG (STUDI LIVING HADITS)” dapat terselesaikan sebagai suatu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Secara khusus ucapan terima kasih penulis haturkan kepada beliau:

1. Dr. H Zaenal Mustakim M. Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan beserta jajarannya.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah Bapak Dr. KH Sam'ani, M. Ag,
3. Ketua Jurusan Ilmu Hadits, Bapak H. Hasan Su'aidi, M.S.I yang sudah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk membimbing selama masa perkuliahan, dan terimakasih saya ucapkan atas ilmu, dan motivasi yang bapak berikan.

4. Dosen pembimbing, Bapak Dr. H. Khairul Basyar M.S.I yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah jurusan Ilmu Hadits yang telah mendidik kami.
6. Seluruh civitas akademik IAIN Pekalongan.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan mahasiswa IAIN Pekalongan jurusan Ilmu Hadits angkatan 2016.
8. Dan seluruh pihak yang telah membantu merampungkan skripsi ini.

Terimakasih atas semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang dengan penuh ketulusan dan keikhlasan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amiin.....

Batang, 17 Desember 2021
Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	7
F. Metode Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II PENGERTIAN SHALAT JUMAT DAN LIVING HADITS	14
A. Sejarah Shalat Jumat.....	14
B. Pengertian Shalat Jumat.....	18
C. Keutamaan Hari Jumat.....	21
D. Keutamaan Shalat Jumat.....	26
E. Syarat Sah Shalat Jumat.....	28
F. Hukum Shalat Jumat.....	31
G. Hukum Shalat Jumat bagi Perempuan.....	33

BAB III GAMBARAN UMUM DAN PEMAHAMAN TERHADAP SHALAT JUMAT PEREMPUAN.....	39
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Modern Selamat Batang.....	39
1. Sejarah Pondok Modern Selamat Batang.....	39
2. Visi dan Misi Pondok Modern Selamat Batang.....	41
3. Struktur Organisasi.....	42
4. Sistem Pendidikan.....	43
5. Sarana dan Prasarana.....	45
6. Data Santri Pondok Modern Selamat Batang.....	50
B. Shalat Jumat Santri Putri di Pondok Modern Selamat Batang	51
1. Sejarah Pelaksanaan Shalat Jumat Santri Putri.....	51
2. Pemahaman Pengasuh Terhadap Shalat Jumat Perempuan.....	53
3. Pemahaman Santri Putri Terhadap Shalat Jumat Perempuan.....	54
4. Manfaat Shalat Jumat	57
 BAB VI : PROSES PELAKSANAAN SHALAT JUMAT DAN PEMAHAMAN TERHADAP HADITS SHALAT JUMAT PEREMPUAN.....	60
A. Proses Pelaksanaan Shalat Jumat Santri Putri Pondok Modern Selamat.....	60
B. Pemahaman Pengasuh Terhadap Dalil Shalat Jumat Perempuan.....	63
 BAB V PENUTUP.....	74
A. Kritik dan Saran.....	76
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Shalat disebut sebagai rukun Islam yang kedua. Dimaksudkan sebagai salah satu ibadah yang diperintahkan oleh Allah Swt yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim. Shalat terdiri atas dua, yaitu shalat fardhu dan shalat sunnah. Shalat fardhu mempunyai hukum yang wajib dilaksanakan bagi setiap muslim yang sudah baligh baik itu laki-laki ataupun perempuan. Shalat fardhu bagi laki-laki dan perempuan jumlah dan tata caranya sama, kecuali shalat Zuhur pada hari jumat yang digantikan dengan shalat jumat.¹

Hari jumat merupakan hari yang istimewa bagi umat Islam. Keistimewaan yang dikandung oleh hari jumat ini bukan hanya terjadi pada masa kenabian Muhammad Saw, tapi jauh sebelum itu pun Jumat menjadi hari yang spesial atau istimewa bagi umat Islam. Fakta sejarah yang tersirat dalam hadits-hadits nabawi menunjukkan bahwa hari sesudah Kamis ini dinamakan Jumat karena berbagai hal yang semuanya berhubungan dengan suatu keutamaan, Rasulullah Saw bersabda:

¹Djamaluddin, Ar Raut, *Shalat Jumat Yang Sia-Sia Tanpa Pahala*, (Jakarta Selatan: Sealova Media, 2014), hlm. 6

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَضِيرُ يَوْمٍ طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فِيهِ خُلِقَ آدَمُ وَفِيهِ أُدْخِلَ الْجَنَّةَ وَفِيهِ أُخْرِجَ مِنْهَا وَلَا تَقُومُ السَّاعَةُ إِلَّا فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ (رواه مسلم).

*Diriwayatkan dari Abu Hurairah, Nabi Muhammad Saw bersabda, :
“ Jumat vadalah sebaik-baik hari kala mentari terbit. Nabi Adam diciptakan pada hari Jumat. Demikian pula ketika dimasukkan dan dikeluarkan dari surga. Dan tidak akan terjadi Hari Kiamat, kecuali pada hari Jumat, “ (HR. Muslim)²*

Shalat jumat merupakan salah satu ibadah mahdah yang disyariatkan bagi umat Islam. Shalat jumat juga disebut sebagai reuni akbar bagi umat Muslim setiap pekan. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Jumuah ayat 9 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ.

Artinya: “ *Wahai orang-orang yang beriman! Apabila telah diseru untuk melaksanakan shalat pada hari jumat, maka segeralah kamu mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.*”³

Shalat jumat adalah kewajiban yang dilakukan bagi orang muslim yang berakal, sudah baligh, bermukim, serta mampu berjalan dan yang lainnya. Shalat jumat tidak diwajibkan untuk wanita Muslimah dan anak-anak, hal ini telah disepakati oleh para ulama dan kaum Muslimin secara keseluruhan. Adapun hadits yang menjelaskan tentang golongan yang tidak diwajibkannya melaksanakan shalat jumat oleh para Ulama Fikih sebagai berikut:

²Firdaus Wajdi & lutfi arif, *Super Berkah Shalat Jumat*, (Jakarta: PT Mizan Publika, 2008), hlm. 2

³Husain bin Ali bin Abdurrahman Asy-Syaqarawi, *Rajin Jumatan tapi Sia-Sia*, (Tayiba Media, 2013), hlm. 8

حَدَّثَنَا عَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْعَظِيمِ حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ حَدَّثَنَا هُرَيْمٌ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْتَشِرِ
عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ طَارِقِ بْنِ شَهَابٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْجُمُعَةُ حَقٌّ وَاجِبٌ
عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ فِي جَمَاعَةٍ إِلَّا أَرْبَعَةً: عَبْدٌ مَمْلُوكٌ أَوْ امْرَأَةٌ أَوْ صَبِيٌّ أَوْ مَرِيضٌ

Artinya : “ *Abbas bin Abdul Azim ,menyampaikan kepada kami dari Ishaq bin masir dari Huraim, dari Ibrahim bin Muhammad bin al-Muntasyir, dari Qais bin Muslim, dari Tariq bin Syihab bahwa Nabi Saw bersabda, “ Shlat Jumat hukumnya wajib bagi setiap muslim dan dilaksanakan secara berjamaah kecuali empat orang hamba sahaya , wanita, anak kecil, dan orang sakit.”*”

Namun ada seorang ulama yaitu Abu Malik Kamal bin as Sayyid Salim memberikan penjelasan, bahwa para ulama telah mencapai kesepakatan jika perempuan boleh melakukan sholat Jumat di masjid seperti yang pernah dilakukan wanita pada jaman Rasulullah Saw. Syaikh Kamal Muhammad Uwaid dalam Fiqh Wanita juga memberi penjelasan jika wanita boleh mengikuti sholat Jumat seperti yang dilakukan pada jaman Rasulullah saw.⁴

Ada salah satu di sebuah Pondok dimana seorang perempuan diharuskan melaksanakan shalat jumat, salah satunya adalah di Pondok Modern Selamat Batang.

Pondok Modern Selamat Batang adalah pondok yang berdiri di bawah Yayasan Wakaf Selamat Rahayu Kendal. Sebagai Pondok yang mengutamakan pendidikan akademik dan religi, maka sistem pengajaran yang digunakan menggunakan dua kurikulum yaitu dari Pendidikan Nasional dan Departemen Agama.

⁴ <https://umma.id/article/share/id/7/17535> diakses pada hari Rabu tanggal 4 November 2020

Saat ini jumlah santri pondok kurang lebih 600 orang yang setiap tahunnya bertambah.

Pondok pesantren Modern Selamat Batang didirikan sejak tahun 2012 oleh H. Slamet Soemadyo. Pondok Modern Selamat Batang ini berbasis lembaga pendidikan formal disertai pendidikan agama yang bertujuan untuk membentuk anak didik yang mempunyai akhlakul karimah.

Pondok Modern Selamat Batang ini memiliki dua kampus dengan lokasi yang berbeda. Lokasi yang pertama berada di Jl. Soekarno Hatta Km. 3 Desa Jambearum Kec, Patebon Kab. Kendal dan lokasi kedua beralamat di Jl. Raya Batang-Semarang Km. 14 Desa Clapar Kec. Subah Kab. Batang. Luas lokasi tersebut kurang lebih 40 hektar.

Kegiatan di Pondok Pesantren Modern Selamat Batang sangat banyak antara lain pendidikan nasional, madin, pembelajaran kitab-kitab dan berbagai macam ekstrakurikuler. Dan salah satu tradisi atau kegiatan yang menarik perhatian bagi penulis untuk menelitinya adalah diharuskannya santri putri melaksanakan shalat jumat. Seperti yang kita ketahui bahwa shalat jumat hanya wajib dilaksanakan oleh kaum laki-laki saja. Tentu saja ini bertentangan dengan hadits Nabi Muhammad Saw yang menjelaskan bahwa tidak wajib perempuan melaksanakan shalat jumat. Namun ketika penulis melakukan wawancara kepada salah

satu santri putri pondok tersebut menjelaskan bahwa pelaksanaan shalat jumat untuk putri dilakukan berdasarkan niat santrinya masing-masing. Misalnya apabila santri tersebut niat melaksanakan shalat jumatnya wajib maka dia tidak perlu melaksanakan shalat dzuhur, dan apabila sntri tersebut melaksanakannya dengan sunnah, maka ia wajib melaksanakan shalat Dzuhur. Selain itu penulis juga belum menemukan alasan dan tujuan serta hadits apa yang menjadi patokan pondok tersebut untuk melaksanakan shalat jumat santri putri. hal inilah yang sangat menarik perhatian penulis untuk meneliti masalah tersebut.

Adapun tujuan penulis melaksanakan penelitian di Pondok modern Selamat Batang adalah untuk mengetahui alasan dan tujuan dilaksanakan shalat jumat bagi santri sdan hukumnya selain itu peneliti juga ingin melihat langsung pelaksanaan shalat jumat tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul “ Pelaksanaan Shalat Jumat bagi Santri Putri di Pondok Modern Selamat Batang (Studi Living Hadits). Untuk mengetahui lebih lanjut tentang pelaksanaan shalat jumat santri putri serta alasan dan tujuannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apa yang melatarbelakangi diwajibkannya shalat jumat bagi santri putri di Pondok Modern Selamat Batang ?
2. Bagaimana pemahaman kepala bagian keagamaan terhadap hadits yang menjadi patokan atau pedoman perempuan melaksanakan shalat Jumat ?
3. Apa manfaat yang diperoleh santri putri setelah melaksanakan shalat jumat?

C. Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui latar belakang dan rumusan masalah, maka peneliti dapat menemukan tujuan penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui latar belakang diwajibkannya shalat jumat santri Putri di Pondok Modern Selamat Batang
2. Untuk mengetahui pemahaman kepala bagian keagamaan terhadap hadits yang menjadi patokan atau pedoman perempuan melaksanakan shalat Jumat?.
3. Untuk mengetahui manfaat yang diperoleh santri putrid setelah melaksanakan shalat Jumat?.

D. Pembatasan masalah.

Mengingat banyaknya santri yang belajar di Pondok Modern Selamat Batang, maka peneliti tidak mungkin melakukan wawancara kepada santri putri satu persatu, sehingga peneliti

hanya mengambil beberapa santri putri dan bertanya langsung kepada guru pondok maupun pengasuh di Pondok tersebut.

E. Telaah Pustaka

Sebagai acuan lebih lanjut, peneliti juga mengkaji penelitian terlebih dahulu yang mempunyai relevansi dengan judul penelitian yang ditulis oleh peneliti.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Risal Amin berjudul “Sholat Jumat bagi Wanita (Analisis Penafsiran M. Quraish Shihab terhadap QS. Al-Jumuah ayat 9 dalam Tafsir Al-Misbah)” UIN WALISONGO Semarang. Skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana para ulama berpendapat bahwa seorang wanita tidak diwajibkan melaksanakan shalat Jumat. Sedangkan menurut M. Quraish Shiohab, selaku Musafir Indonesia terkemuka mendukung pandangan Ulama kontemporer yang cenderung menganjurkan wanita secara umum baik tua ataupun muda untuk mengikuti shalat jumat.⁵

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Dulsukmi Kasim berjudul “Faham Tentang Larangan Shalat Jumat Bagi Wanita di Gorontalo”

⁵Risal Amin berjudul “Sholat Jumat Bagi Wanita (Analisis Penafsiran M. Quraish Shihab Terhadap QS. Al-Jumuah Ayat 9 Dalam Tafsir al-Misbah)” UIN WALISONGO Semarang

IAIN Sultan Amai Gorontalo. Jurnal ini menjelaskan tentang larangan wanita melaksanakan shalat jumat di Gorontalo.⁶

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Firdaus berjudul “ Shalat Jumat di Desa Ranah Sengkuang Kecamatan Kampar” UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Skripsi ini menjelaskan bagaimana hukum meninggalkan shalat jumat dan pemahaman masyarakat terhadap Shalat Jumat.⁷

F. Kerangka teori

living hadits di definisikan sebagai bentuk kajian atas fenomena praktik, tradisi, ritual atau perilaku yang hidup di masyarakat yang memiliki landasannya hadits Nabi.⁸ Dalam hal ini, kajian living hadits ini termasuk dalam kategori fenomenologi terhadap sosial keagamaan.

Demikian halnya, pendekatan atau paradigma yang dapat di gunakan untuk mengamati dan menjelaskan bagaimana living hadits dalam masyarakat Islam dan ilmu sosial, pendekatan yang di nilai sesuai dengan masalah ini adalah pendekatan fenomenologi. Alasannya yaitu menurut G. Van der Leew, bertugas untuk

⁶Dulsukmi Kasim berjudul “ Faham Tentang Larangan Shalat Jumat Bagi Wanita di Gorontalo” IAIN Sultan Amai Gorontalo.

⁷Firdaus berjudul “ Shalat Jumat di Desa Ranah Sengkuang Kecamatan Kampar” UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru

⁸Ahmad Ubaydi Hasbullah, *Ilmu Living Qur,an- Hadits*, (Tangerang-Banten : Yayasan Darus-Sunnah, 2019), hlm. 22

mencari dan mengamati fenomena sebagaimana yang nampak. Dalam hal ini ada 3 prinsip di dalamnya: (1) sesuatu itu terwujud, (2) sesuatu itu tampak, (3) karena sesuatu itu tampak dengan tepat maka ia merupakan fenomena.⁹

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan, yang artinya menjelaskan dan menggambarkan keadaan dan fenomena lebih rinci di tempat itu terjadi. Peneliti akan mendatangi langsung ke lapangan yaitu di Pondok Modern Selamat Batang guna memperoleh informasi yang lebih mendalam.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah salah satu cara untuk memperoleh data atau informasi yang lebih lengkap untuk mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data mempunyai dua cara yaitu dikenal dengan metode pengumpulan data primer dan metode pengumpulan data sekunder.

a. Data Primer

⁹ Munawaroh, *Kajian Living Hadits dan Pembiasaan*, (digilib.uinsgd.ac.i, 2016), hlm. 20

Yaitu data yang di dapat dari sumber pertama. Dalam penelitian ini, data dapat diperoleh dari beberapa buku, yaitu buku living Qur'an hadits, Bolehkah Perempuan Melaksanakan Shalat Jumat, dan lain sebagainya. Adapun beberapa hadits- hadits tentang shalat jumat, serta wawancara kepada santri, kepala bagian keagamaan dan guru-guru Pondok Pesantren Modern Selamat akan digunakan oleh peneliti sebagai objek untuk memperoleh informasi.

b. Data Sekunder.

Yaitu informasi yang di dapatkan dari observasi dan wawancara peneliti kepada Santri Putri dan Pengasuh Pondok Modern Selamat Batang.

3. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang valid dalam menjawab persoalan-persoalan yang terkait dengan masalah penelitian tersebut.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data yaitu:

a. Interview atau Wawancara

¹⁰ Sutiah, *Pengawas Pendidikan Agama Islam Sebagai Quality Control Implementasi Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), hlm. 49

Interview atau Wawancara merupakan komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih.¹¹

Dalam penelitian ini, wawancara utama ditujukan kepada pengasuh Pondok Modern Selamat Batang dan beberapa santri putri Pondok Modern Selamat Batang terkait dengan hukum melaksanakan shalat jumat bagi wanita, alasan di haruskannya santri putri melaksanakan shalat jumat.

b. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh suatu gambaran yang lebih luas dengan cara melihat dan mengamati secara langsung.¹² Dalam hal ini peneliti mengamati langsung bagaimana santri putri di Pondok Modern Selamat Batang melaksanakan shalat jumat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi berupa surat-surat, gambar, foto, dan dokumen tentang yayasan.¹³ Data tersebut bisa berupa sejarah berdirinya Pondok Modern Selamat Batang, struktur organisasi, data pengasuh dan data santri.

¹¹*Ibid* , hlm.52

¹²Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 93

¹³Lock.cit, hlm. 53

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi merupakan salah satu bagian yang sangat penting. Sebab sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk mempermudah pembaca memperoleh informasi atau gambaran yang jelas tentang uraian penelitian. Di dalam skripsi ini, penulis membagi kedalam lima bab, diantaranya:

Bab I menjelaskan tentang pendahuluan yang berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian, telaah pustaka, karangka teori, metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, metode pengumpulan data, dan tehnik pengumpulan data, dan yang terakhir adalah sistematika penulisan.

Bab II menjelaskan pembahasan atau landasan teori yang berupa pengertian shalat Jumat beserta hadits-hadits tentang shalat jumat perempuan , keutamaan dan keistimewaan shalat jumat, rukun shalat jumat, dan syarat-syarat shalat jumat.

Bab III menjelaskan tentang gambaran umum Pondok Modern Selamat Batang, sejarah pelaksanaan shalat Jumat Santri Putri Pondok Modern Selamat, pemahaman kepala bagian keagamaan dan santri putri terhadap Shalat Jumat perempuan, tujuan dan alasan di laksanakan shalat Jumat bagi santri putri, serta

manfaat yang diperoleh santri putri ketika mengikuti shalat Jumat menurut Pengasuh Pondok Modern Selamat Batang.

Bab IV : menjelaskan tentang proses pelaksanaan shalat Jumat putri di pondok modern selamat Batang, dalil yang menjadi patokan pelaksanaan shalat Jumat santri putri di Pondok Modern Selamat Batang, analisis pemahaman terhadap hadits shalat Jumat perempuan serta manfaat bagi santri putri itu sendiri.

Bab V : bagian penutup yang berupa kesimpulan, saran, dan lampiran-lampiran lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis penelitian tentang “Pelaksanaan Shalat Jumat Bagi Santri Putri di Pondok Modern Selamat Batang (Studi Living Hadits), maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Latar belakang Pelaksanaan shalat Jumat Bagi Santri Putri ialah karena faktor lingkungan Pondok Pesantren, mempunyai masjid yang kapasitasnya mumpuni dan jumlah santri yang seimbang antara laki-laki dan perempuan, serta melaksanakan shalat 5 waktu secara berjamaah termasuk shalat jumat. Pelaksanaan shalat jumat santri putrid bertujuan untuk melatih para santrinya agar lebih dekat dengan Allah Swt, lebih beristiqomah dalam beribadah serta melatih para santrinya untuk lebih disiplin.
2. Pemahaman terhadap dalil yang menjadi patokan pelaksanaan shalat jumat bagi perempuan dalam hadits riwayat imam Baihaqi menjelaskan tentang mandi sebelum shalat jumat dilakukan oleh laki-laki maupun perempuan, itu menandaakan bahwa perempuan boleh ikut melaksanakan shalat Jumat, serta hadits riwayat Sunan Abu Daud menjelaskan tentang seorang perempuan yang mampu

menghafal surat Qaf dengan mendengarkan khutbah Rasulullah SAW, itu berarti perempuan tersebut hadir mengikuti shalat Jumat. Dalam kitab Bughyah Al-Mustarsyidin menjelaskan apabila kaum perempuan yang sudah melaksanakan shalat Jumat tidak perlu lagi menunaikan shalat Dzuhur. Bahkan, perempuan lebih utama mengikuti shalat jumat jamaah daripada shalat dzuhur.

3. Pelaksanaan shalat jumat santri putri di Pondok Modern Selamat Batang, hampir sama dengan shalat jumat laki-laki bahkan di laksanakan secara bersamaan. Santri Putri tidak diperbolehkan untuk melaksanakan shalat jumat di asrama masing-masing dikarenakan shalat jumat harus disertai dengan khutbah *tain* atau dua khutbah.

B. Kritik dan Saran

Berrdasarkan hasil penelitian tentang shalat jumat santri putri di pondok Modern Selamat Batang, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pelaksanaan shalat Jumat bagi santri putri mempunyai tujuan yang sangat baik kepada santri putrinya, memberikan wawasan yang luas kepada mereka serta menjadikan para santrinya lebih bertawaqal kepada Allah Swt, sehingga alangkah baiknya shalat Jumat santri putri ini hendaknya selalu dilestarikan atau dilaksanakan karena bisa saja di terapkan di kalangan umum.
2. Dikarenakan pelaksanaan shalat Jumat Santri Putri di Pondok Modern Selamat bersamaan dengan laki-laki, alangkah lebih baiknya jika di tengah antara laki-laki dan perempuan diberikan pembatas.
3. Pelaksanaan shalat Jumat bagi Sntri Putri di harapkan dapat menjadikan santri Putri lebih istiqomah dalam beribadah, dan bisa berlomba-lomba dalam mencari kebaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manan bin H. Muhammad Sobari. *Jangan Tinggalkan Sholat Jumat-fiqh shalat jum'at*. Bandung: Pustaka Hidayah, 2008
- Abdurrahman Ba'alawi, *Bughyah al-Mustarsyidin*, [Mesir: Musthafa al-Halabi, 1371 H/1952 M],
- Abraham Silo Wilar, *Perempuan Tidak Wajib Shalat Jumat, mengapa?*. Yogyakarta: Pustaka Rihlah, 2007
- Al-Quran Al Karim
- Amin, Risal. Skripsi berjudul *Sholat Jumat Bagi Wanita (Analisis Penafsiran M. Quraish Shihab Terhadap QS. Al-Jumuah Ayat 9 Dalam Tafsir al-Misbah)*. UIN WALISONGO Semarang.
- Bagir. Haidar. *Buat Apa Shalat?, Kecuali Anda Hendak Mendapatkan Kebahagiaan dan Pencerahan Hidup*. Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2007
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008
- Chodri A Romli, *Permasalahan Shalat Jumat*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1996
- Djamaluddin, Ar Raut. *Shalat Jumat Yang Sia-Sia Tanpa Pahala*. Jakarta Selatan: Sealova Media. 2014
- Dulsukmi Kasim berjudul “ *Faham Tentang Larangan Shalat Jumat Bagi Wanita di Gorontalo* ” IAIN Sultan Amai Gorontalo.
- Firdaus berjudul “ *Shalat Jumat di Desa Ranah Sengkuang Kecamatan Kampar* ” UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
- Firdaus Wajdi & lutfi arif, *Super Berkah Shalat Jumat*, Jakarta: PT Mizan Publika, 2008
- Hasbillah, Ahmad Ubaydi. *Ilmu Living Qur'an Hadits Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi*. Tangerang Selatan: Darus Sunnah. 2019
- Hasbullah , Ahmad Ubaydi. *Ilmu Living Qur'an-Hadits*. Tangerang-Banten: Yayasan Darus-Sunnah, 2019
- Hasyim, Syafiq. *Hal-Hal Yang Tak Terpikirkan tentang Isu-Isu Keperempuanan dalam Islam*. Bandung, Mizan, 2001

Hikmah, Iffatun Santri Pondok Modern Selamat, Wawancara pribadi, Batang 12 Oktober 2021

<http://digilib.uinsgd.ac.id> diakses pada tanggal 8 September 2021

<http://digilib.uinsgd.ac.id> diakses pada tanggal 8 September 2021

<https://islam.nu.or.id/post/read/79384/apakah-shalat-jumat-bagi-wanita-menggantiikan-shalat-dzuhur> diakses pada tanggal 27 Oktober pukul 14.30

<https://islam.nu.or.id/post/read/79384/apakah-shalat-jumat-bagi-wanita-menggantiikan-shalat-dzuhur> diakses pada tanggal 27 Oktober pukul 14.30

<https://umma.id/article/share/id/7/17535> diakses pada hari Rabu tanggal 4 November 2020

Husain bin Ali bin Abdurrahman Asy-Syaqarawi, *Rajin Jumatan tapi Sia-Sia*, Tayiba Media, 2013

Husain bin Ali bin Abdurrahman Asy-Syaqarawi. *Rajin Jumatan tapi Sia-Sia*. Tayiba Media. 2013

Husain bin Ali bin Abdurrahman Asy-Syaqarawi. *Rajin Jumatan tapi Sia-Sia*. Tayiba Media, 2013

Kitab Shahih Muslim

Komarudin Ibnu Mikam. *Rahasia & Keutamaan Hari Jumat*. Jakarta: QultumMedia, 2007

Muhammad A,T, *Titik Temu Mazhab-Mazhab Islam; Shalat Jumat Itu Wajib*, Jakarta: Al-Huda, 2007

Muhammad Sirajul Khikam, Kepala Bagian Keagamaan Pondok Modern Selamat, Wawancara Pribadi, Batang, 10 Oktober 2021

Mukarromah, Khafidatul Santri Putri Pondok Modern Selamat , Wawancara Pribadi, Batang 12 Oktober 2021

Nasution, Ahmad Yani. *Jurnal Mandiri Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, Vol. 1, No. 1 . Lembaga Kajian Demokrasi dan Pemberdayaan Masyarakat , Juni 2017

Nihayah, Erza Rifa Santri Putri Pondok Modern Selamat, Wawancara priadi, Batang 12 Oktober 2021

Pramitha, Sheila Santri Putri Pondok Modern Selamat, Wawancara Pribadi, Batang 12 Oktober 2021

Putri, Rahmania Santri Putri Pondok Modern Selamat, Wawancara Pribadi, Batang 12 Oktober 2021

Risal Amin berjudul “ Sholat Jumat Bagi Wanita (Analisis Penafsiran M. Quraish Shihab Terhadap QS. Al-Jumuah Ayat 9 Dalam Tafsir al-Misbah)” UIN WALISONGO Semarang

Riwayat Malik, At-Tarmidzi, Abu Dawud, dan Ahmad

Rizki, Tri Maha Santri Putri Pondok Modern Selamat, Wawancara Pribadi, Batang 12 Oktober 2021

Romli, Chodri A. *Permasalahan Shalat Jumat*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1996

Sarwat, Ahmad. *Hukum-Hukum Shalat Jumat*,

Shahih Bukhari dan Muslim

Shahih Muslim

Sl. Munawaroh, *Kajian Living Hadits dan Pembiasaan*, digilib.uinsgd.ac.i, 2016

Soleha, Putri Anishatus Santri Putri Pondok Modern Selamat , Wawancara Pribadi, Batang 12 Oktober 2021

Sriyanto. *Perempuan Melaksanakan Shalat Jumat?*. Jakarta: Darus Sunnah, 2016

Sua'idi, Hasan ,*Metode Pemahaman Hadits*, Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2018

Sutiah, *Pengawas Pendidikan Agama Islam Sebagai Quality Control Implementasi Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016

Syafiq Hasyim, *Hal-Hal Yang Tak Terpikirkan tentang Isu-Isu Keperempuanan dalam Islam*, (Bandung, Mizan, 2001)

UIN Suska Riau,

Wiilar, Abraham Silo . *Perempuan Tidak Wajib Shalat Jumat Mengapa?*.

Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2007.